

**PENGETAHUAN MAHASISWA FEBI IAIN BENGKULU
TENTANG UANG ELEKTRONIK
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

HERLINA SAFITRI

NIM. 1611140093

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/1441 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Herlina Safitri, NIM. 1611140093 dengan judul "Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu, 25 Januari 2020 M

1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M.A

Khairiah Elwardah, M.Ag

NIP. 196606161995031002

NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Jalan R. Firdi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 36211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53679, Faks. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul "Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu
Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)", oleh
Herlina Safitri NIM: 161140093, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan
Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN)
Bengkulu pada:

Hari, Jumat

Tanggal 05 Juni 2020 M/ 14 Syawal 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan
sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan
diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 16 Juni 2020 M

24 Syawal 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Sekretaris

Ketua

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Khairiah Elwardah, MA
NIP. 197808072005012008

Penguji I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Penguji II

Amimah Oktarina, ME
NIP. 199210212018012001

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaimi, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 94:6)

*“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan
bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan
keyakinan yang teguh”*

(Andrew Jackson)

“Be confident of your self”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'Alamiin. Terima kasih kepada Allah Swt. yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua Orang tua tercinta Papa Syafrudin dan Mama Atikah yang selalu menyayangi saya dan memberikan motivasi serta dukungan untuk terus melangkah maju demi kesuksesan saya. Do'a, cinta dan kasih sayang tak henti-hentinya kalian curahkan dalam setiap sujudmu. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt.*
- ❖ *Pembimbing saya bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan ibu Khairiah Elwardah M.Ag yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Adik saya Mawrent Safira yang selalu menghibur saya dikala gundah serta memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Tante Rosmala Dewi dan Oom Rodison yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Saudara-saudara dan keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a untuk kesuksesan saya.*
- ❖ *Sahabat seperjuangan saya Nine Nurfa, Marlina Oktavia, Andesti Putri, Via Aulia Sari, Lia Febrianti, Mera Ekasari, Vivin Hanafiyah dan yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu. Sahabat yang selalu bahu-membahu dalam menyelesaikan masalah. Sahabat yang selalu ada baik suka maupun duka. Semoga kita sukses di dunia dan di akhirat.*
- ❖ *Kakak ku di kampus Nopriansyah Rahman, Putriyani, dan Abdillah Rahmat yang selalu memberikan semangat untuk saya dalam menggarap skripsi ini dan menemukan solusi dibalik masalah yang dihadapi.*

- ❖ *Teman-teman KKN Luar Negeri (CS Penang-Kedah, Malaysia) tahun 2019, terimakasih untuk cerita yang terukir selama 30 hari.*
- ❖ *Teman-teman PBS C angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih sudah menemani saya selama masa perkuliahan. Kalian luar biasa, semoga kita bisa bertemu dilain waktu.*
- ❖ *Seluruh informan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Tanpa kalian skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik,*
- ❖ *Almamater yang telah menempahku.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Januari 2020 M
4 Jumadil Akhir 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan


Herlina Safitri
NIM. 1611140093

ABSTRAK

**Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)
Oleh Herlina Safitri, NIM 1611140093**

Pada penelitian ini terdapat dua tujuan : (1) Untuk mengetahui Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah) (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah). Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2019-Januari 2020. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka kepada 18 informan yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang digunakan pada penelitian ini : Data Primer dan Data Sekunder. Hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terbagi kepada 2 tingkatan, yaitu tingkatan tahu (*know*) dan tingkatan memahami (*comprehension*). (2) Faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu yaitu factor teman, media, pengalaman, informasi dan keluarga.

Kata Kunci: Pengetahuan, Mahasiswa, Uang Elektronik

ABSTRACT

**Knowledge of FEBI IAIN Bengkulu Students About Electronic Money
(Study Of Islamic Banking Students)
By Herlina Safitri, NIM 1611140093**

In this study there are two objectives: (1) To know the knowledge of FEBI IAIN Bengkulu students about electronic money (2) To find out the factors that influence the knowledge of FEBI IAIN Bengkulu students about electronic money. This research was conducted from December 2019 to January 2020. The type of this research is field research using a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interview, documentation and literature study techniques to 18 informants who are students of Sharia Banking class of 2016. Data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data used in this study: Primary Data and Secondary Data. The results found that (1) The knowledge of FEBI IAIN Bengkulu students was divided into 2 levels, namely the level of know (know) and the level of understanding (comprehension). (2) Factors that influence the knowledge of FEBI IAIN Bengkulu students are friends, media, experience, information and family.

Keywords: Knowledge, Students, Electronic Money

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah) (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr. Nurul Hak, M.A, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Khairiah Elwardah, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah mendo'akan akan kesuksesan penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 29 Januari 2020
4 Jumadil Akhir 1441 H

Herlina Safitri
NIM. 1611140093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
3. Informan Penelitian	16
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	20
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengetahuan	24
1. Pengertian Pengetahuan	25
2. Sumber Pengetahuan	25
3. Tingkatan Pengetahuan	30
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	31
B. Sistem Pembayaran	33
1. Kebijakan Sistem Pembayaran	34
2. Sistem Pembayaran di Indonesia	36
3. Jenis Sistem Pembayaran	38
4. Transformasi Transaksi Uang Elektronik di Indonesia	45
5. Transaksi Uang Elektronik dalam Perspektif Islam	47
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ...	50
B. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	51

C. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53
D. Motto, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar FEBI	54
E. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah.....	55
F. Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah	55
G. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah	56
H. Profil Lulusan Perbankan Syariah	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah	55
Tabel 1.2: Profil Lulusan Perbankan Syariah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berkas Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Berkas Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Berkas Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Berkas Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Berkas Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I dan Pembimbing II
- Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era digital saat ini, mengharuskan masyarakat untuk cerdas dapat memanfaatkan kemudahan dan keefektifan dalam berinteraksi antara satu sama lain. Berbagai inovasi digital pada berbagai bidang membuktikan bahwa masyarakat juga turut andil dalam perkembangan zaman yang semakin modern. Berkembangnya bisnis *financial technology (fintech)* juga ikut mempengaruhi munculnya perusahaan *start up* yang bergerak di sector keuangan digital. Salah satu produk finansial digital tersebut adalah uang elektronik. Dengan munculnya uang elektronik akan memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi finansial tanpa menggunakan uang tunai. Menjamurnya bisnis *startup* membuat para pelaku usaha ini berlomba-lomba melakukan inovasi-inovasi dalam produk finansial digitalnya, sebut saja Go-Pay dari Go-Jek.¹

Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme, yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Ada 2 (dua) jenis alat pembayaran yang diciptakan dan diselenggarakan

¹Rifqy Tazkiyyaturrohmah, 2018, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern”, Vol. 3, No. 1, h.22 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019

oleh Bank Indonesia yaitu pembayaran tunai dan non tunai. Alat pembayaran tunai pada umumnya menggunakan uang kertas atau uang logam. Sedangkan alat pembayaran non tunai pada umumnya menggunakan kartu.¹

Pemerintah Indonesia yang dipelopori oleh Bank Indonesia (BI) telah menginisiasi sebuah Gerakan Nasional Non Tunai atau biasa disebut dengan GNNT yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 2014, gerakan tersebut bertujuan untuk menguatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menggunakan transaksi non tunai. Bank Indonesia saat ini telah berusaha meningkatkan pelayanan baik sarana maupun prasana elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan pembayaran non tunai saat ini. Dalam hal ini Bank Indonesia memiliki peran serta dalam menganjurkan masyarakat untuk mengganti transaksi tunai beralih ke transaksi non tunai, diawali dengan membiasakan menggunakan Internet Banking, ATM, kartu kredit atau debit, maupun uang elektronik lainnya.²

Menurut Peraturan Bank Indonesia dalam peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 bahwa perkembangan teknologi dan system informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan jasa keuangan yang berkolaborasi dengan teknologi modern atau biasa disebut *financial teknologi (fintech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk di bidang jasa system

¹Aulia Pohan, *System Pembayaran dalam Strategi dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 17

² Bank Indonesia, "Mengurangi, ... h. 12

pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.³

Secara sederhana, uang elektronik didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik (PBI Uang Elektronik) didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
2. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *serve* atau *chip*.
3. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
4. Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.⁴

Dalam perkembangannya uang elektronik dibagi menjadi 2 (dua) yaitu uang elektronik dalam bentuk *server based* dan *chip based*. *Server Based* merupakan uang elektronik dengan media berupa *server* seperti OVO dan Go-Pay. Sedangkan uang elektronik *Chip Based* merupakan

³Bank Indonesia, *Mengurangi Ketergantungan Pada Uang Tunai...*, h. 13

⁴Di akses dari <https://www.bi.go.id>, pada hari Kamis, tanggal 09 Mei 2019, Pukul 20.33

uang elektronik dengan media penyimpanan berupa chip seperti Brizi, *e-money* mandiri, dan lain-lain⁵.

Adanya sistem pembayaran non tunai ini membuat masyarakat terutama mahasiswa lebih mudah untuk bertransaksi. Pengguna kartu pembayaran elektronik ini merupakan pilihan bagi masyarakat, khususnya mahasiswa untuk menilai sebuah tawaran gaya hidup, menerima atau menolak sesuai dengan kebutuhannya. Uang elektronik juga dapat mengatur hidup lebih efisien.⁶

Penulis melakukan wawancara lain kepada Bank Indonesia perwakilan kantor cabang Bengkulu melalui bapak Rifat menyatakan :

“Untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern, masyarakat khususnya mahasiswa dituntut harus paham bahkan ikut berpartisipasi dalam penggunaan uang elektronik. Hal ini untuk kesiapan menghadapi persaingan *Free Trade*. Bahkan Bank Indonesia sendiri juga sudah memberikan pelatihan kepada UKM untuk menggunakan uang elektronik dalam system pembayarannya agar semakin banyak dan meluasnya penggunaan uang elektronik untuk pertumbuhan ekonomi”.⁷

Berdasarkan wawancara tersebut, menunjukkan bahwa masyarakat termasuk mahasiswa didalamnya juga harus memahami bahkan ikut serta menggunakan uang elektronik. Karena penggunaan e-

⁵Diakses dari id.m.wikipedia.org pada hariSenin, 23 Desember 2019 pukul 16.09

⁶ Laila Ramadani, 2016, “*Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*”, Vol. 8 No. 1, h.1 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019

⁷ Rifat, Kepala Team Advisory dan Pengembangan Ekonomi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bengkulu, wawancara pada tanggal 28 November 2019.

money memberikan keuntungan bagi berbagai pihak antara lain: bagi masyarakat khususnya mahasiswa dapat mempermudah transaksi pembayaran secara cepat dan aman tanpa harus menyiapkan atau membawa uang dalam bentuk tunai dan dapat terhindar dari adanya uang palsu yang mungkin akan didapatkan ketika melakukan transaksi secara tunai. Bagi industri, dapat membantu menyelesaikan masalah *cash handling* yang selama ini dialami saat menggunakan uang tunai sebagai metode pembayaran dan juga dapat meningkatkan aktivitas ekonomi *sector riil*. Dan bagi Bank Indonesia dapat meningkatkan efisiensi percetakan uang dan mengurangi penggandaan uang.

Saat ini perkembangan instrumen pembayaran non tunai berjalan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi sistem pembayaran yang pada akhir-akhir ini telah membawa dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran tersebut. Pembayaran untuk menghadapi kemajuan teknologi di dunia perbankan tersebut, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa perbankan syariah dituntut untuk ikut serta dalam penggunaan sistem pembayaran non tunai dalam mempersiapkan ekonom muda menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang di bidang perbankan syariah khususnya di FEBI IAIN Bengkulu.

Namun berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu tentang system pembayaran non tunai

menunjukkan bahwa mereka belum mengerti tentang alat pembayaran non tunai. Berikut sebagian wawancara penulis:

“Saya hanya tahu OVO atau Go-Pay adalah alat pembayaran. Dan saya belum tahu mengenai bagaimana cara penggunaannya karena saya belum pernah menggunakan alat pembayaran seperti OVO atau Go-Pay”.⁸

“Saya belum tahu secara luas tentang uang elektronik OVO. Saya hanya tahu itu adalah alat pembayaran di aplikasi Grab”.⁹

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa mereka belum mengerti adanya alat pembayaran non tunai karena belum pernah menggunakannya. Padahal dengan memanfaatkan uang elektronik banyak keuntungan yang akan diperoleh penggunanya terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena pengguna *e-money* tidak perlu membawa uang tunai dan tidak dibingungkan dengan uang kembali, *e-money* juga member kemudahan, keamanan, nasabah juga lebih nyaman karena tidak perlu pergi dan membawa uang tunai untuk melakukan transaksi sehingga nasabah menjadi lebih dimudahkan dalam melakukan kegiatan perbankan tanpa batas ruang dan waktu.¹⁰

Penulis ingin mendeskripsikan bagaimana pengetahuan system pembayaran non tunai di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

⁸Alfiatun Hasanah, mahasiswa perbankan syariah,wawancara pada tanggal 12 Desember 2019 di FEBI IAIN Bengkulu

⁹Sinta Hamid, mahasiswa perbankan syariah, wawancara pada tanggal 12 Desember 2019 di FEBI IAIN Bengkulu

¹⁰ Iva Novitasari, Rizka Fitriasari, “*Pengaruh Kecocokan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan e-money*” (Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014), h.1.

secara lebih komprehensif, yakni mendeskripsikan sistem pembayaran non tunai secara lengkap dan luas sehingga mahasiswa lebih sadar dan paham terkait instrumen pembayaran non tunai dalam hal ini uang elektronik. Penulis juga ingin memberikan jawaban-jawaban yang bias dilakukan pemerintah, pelaku usaha maupun mahasiswa yang sudah menjadi konsumen uang elektronik agar bias mengajak mahasiswa yang belum tertarik atau bahkan yang belum memahami terkait system pembayaran non tunai.

Dengan bertambahnya fungsi uang elektronik dan meluasnya jangkauan penggunaan dan fasilitas uang elektronik, dimungkinkan waktu yang akan datang masyarakat akan beralih menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran utama. Untuk menghadapi kemajuan di dunia perbankan tersebut, mahasiswa perbankan syariah dituntut untuk mempersiapkan diri dengan meningkatkan literasinya tentang uang elektronik.

Beranjak dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar penelitian yang dilakukan dapat menuju sasaran sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu tentang uang elektronik

server based berupa OVO dan Go-Pay pada mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu semester 7 (tujuh) tahun angkatan 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis telah menentukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)?
2. Apa faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu tentang tentang uang elektronik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu tentang tentang uang elektronik.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)

E. Kegunaan Penelitian

Dengan mengadakan penelitian maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa yang diteliti untuk mengukur tingkat pemahaman produk perbankan.
- b. Bagi IAIN khususnya FEBI penelitian ini bias menjadi acuan evaluasi untuk program satuan kredit semester (SKS) perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa tentang uang elektronik.
- 2) Sebagai pedoman untuk mengambil keputusan dalam menggunakan uang elektronik.

b. Bagi Akademik

Dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah sehingga bias dijadikan tambahan referensi.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan pertimbangan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang sebenarnya terjadi dilapangan untuk kemudian dapat dijadikan sebagai input untuk mengaplikasikannya pada keadaan yang sesungguhnya.
- 2) Sebagai acuan atau tambahan bagi pihak yang membutuhkan dalam membuat penulisan yang relevan.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil bahan rujukan terkait penelitian akan diteliti guna memperkuat penelitian, hal ini juga dilakukan untuk menghindari unsur plagiat/penjiplakan akan suatu penelitian yang telah ada. Dalam hal ini terdapat rujukan dari penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian mengenai Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Sistem Pembayaran Non Tunai. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Ayudya Jayaningrum yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran OVO*" dengan studi empiris konsumen di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dilakukan dengan metode penelitian survei. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna OVO di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Data di peroleh melalui kuisioner online dan wawancara telepon. Teknik analisa data yang digunakan adalah Smart Partial Least Square (PLS) 3.0.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Ayudya Jayaningrum berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah). Valentina Ayudya Jayaningrum tentang Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran OVO. Perbedaannya jika

¹¹ Valentina Ayudya Jayaningrum, Skripsi Sarjana: "*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran OVO*", (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019), h.10

penelitian penulis tentang pengetahuan mahasiswa FEBI. Kemudian dari segi objek dan subjek yang diteliti, dalam penelitian terdahulu objeknya adalah pengguna OVO dan subjeknya adalah wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Sedangkan dalam penelitian penulis mengambil subjek mahasiswa Prodi Perbankan Syariah. Pemilihan subjek mahasiswa, terlebih mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam penelitian ini dianggap sangat sesuai dengan tujuan penelitian ini karena telah menempuh beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan dan perbankan sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih mengenai uang elektronik.

Penelitian yang dilakukan oleh Richard Matias Sumolang Program Studi Ilmu Ekonomi yang berjudul "*Analisis Permintaan Uang Elektronik (E-money) di Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh jumlah uang beredar (JUB), kecepatan perputaran uang (*Velocity of money*), pendapatan perkapita, dan jumlah mesin *Elektronik Data Capture (EDC)* terhadap permintaan uang elektronik (*E-money*) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia, dianalisis dengan model regresi berganda menggunakan program *Eviews* dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan, kecepatan perputaran uang berpengaruh signifikan, pendapatan per kapita berpengaruh signifikan,

dan mesin EDC tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang elektronik di Indonesia.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, alat pengumpulan data pada penelitian terdahulu yaitu kuisioner, sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang uang elektronik (*e-money*).

Penelitian yang dilakukan oleh Silva CitaCania yang berjudul "*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Gojek*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan produk, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, kelemahan produk dan reputasi terhadap penggunaan layanan Go-Pay pada pelanggan maupun pengemudi gojek.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, alat pengumpulan data pada penelitian terdahulu yaitu kuisioner sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan

¹²Richard Matias Sumolang, Skripsi Sarjana, 2013, "*Analisis Permintaan Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia*", (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2015), h.10

¹³ Silva CitaCania, Skripsi Sarjana: "*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Gojek*", (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h.9

penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang Uang Elektronik (*E-money*) *server based*.

Jurnal Sistem informasi yang berjudul : “*Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-money) terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa*” tahun 2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu jika penelitian ini tentang pengaruhnya terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Sistem Pembayaran Non Tunai. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang uang elektronik.¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Rifqy Tazkiyyaturrohmah yang berjudul “*Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai transformasi uang sebagai alat transaksi keuangan modern.¹⁵

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat dalam objek yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang diteliti fokus pada bagaimana pengetahuannya sedangkan penelitian sebelumnya focus mengkaji transformasi uang sebagai alat transaksi keuangan modern. Persamaannya yaitu pada produk yang akan diteliti mengenai uang elektronik.

¹⁴ Laila Ramadani, 2016, “*Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*”, Vol. 8 No. 1, h.3 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019

¹⁵ Rifqy Tazkiyyaturrohmah, 2018, “*Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*”, Vol. 3, No. 1, h.21 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019

International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific yang berjudul “*Analysis of the effect of exchange rates, e-money and interest rates on the amount of money supply and its implications on the inflation level in Indonesia 2012-2017 period*”. This research approach is quantitative, with a type of causal research. Causal research is research that examines causal relationships between two or more variables, so that it can explain the impact of changes in the value variation in an independent variable on changes in value variation in one or more dependent variables (Sugiyono, 2013: 62). From the two quantitative methods namely experiments and surveys, this study used a survey method (Sugiyono, 2013: 13) using secondary data. The geographical scope of the research is Indonesia. The research location is in Jakarta, especially at Bank Indonesia (BI) which is located at Jalan MH Thamrin No. 2 Jakarta, as well as at the Central Statistics Agency or Badan Pusat Statistik (BPS) which is located at Jalan Doktor Sutomo Number 6-8, Central Jakarta.¹⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada metode pendekatan penelitian. Penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variable, sehingga dapat menjelaskan dampak

¹⁶ Rizal Ramadhani, Widyo Nugroho, 2019, “*Analysis of The Effect of Exchange Rates, E-Money and Interest Rates on The Amount of Money Supply and Its Implications on The Inflation Level in Indonesia 2012-2017 Period*”, Vol. 2 No. 1, h.5 <http://ejournal.aibpm.org> pada hari Rabu, 23 Oktober 2019 pukul 20.50 WIB

perubahan dalam variasi nilai pada variable independen terhadap perubahan variasi nilai dalam satu atau lebih variable dependen.¹⁷

Sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian dari segi subjek yang diteliti, penelitian di atas subjeknya adalah Bank Indonesia yang berlokasi di Jakarta. Sedangkan dalam penelitian penulis subjeknya di IAIN Bengkulu khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang uang elektronik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang memakai metode yang sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana prosedur peneliti sebagai instrument (*human instrument*), buku catatan, kamera dan lain-lain.¹⁸ Penelitian lapangan yang diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu mencari data dengan cara wawancara, guna mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat, dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.64

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*,h.15

dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2019 sampai bulan Januari 2020. Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Lebih tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah angkatan 2016. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini masih banyak yang belum mengetahui tentang uang elektronik, hal ini berdasarkan observasi awal penulis dalam penelitian ini. Padahal uang elektronik saat ini menjadi *trend* ala pembayaran non tunai yang sedang marak digunakan.

3. Informan Penelitian

Informan yaitu subjek atau responden dalam penelitian, adalah pemberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 angkatan 2016. Adapun alasannya karena mahasiswa semester 7 secara formal telah mempelajari mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada semester sebelumnya (semester 3) sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih mengenai uang elektronik.

Di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2016 yakni jumlahnya 188 orang mahasiswa.¹⁹ Teknik pemilihan informan menggunakan pendapat Suharsini Arikanto, bahwa untuk pengambilan sampel dari populasi dalam suatu penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.²⁰

Sehingga jumlah informan yang dianggap paling representatif info yang keseluruhan adalah $10\% \times 188 = 18$ orang mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik *Insidental sampling*, *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.²¹

¹⁹Diakses dari febis.iainbengkulu.ac.id pada Januari 2020, pukul 13.12 WIB

²⁰IwanHerawan, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode, (Kuningan: Cetakan Pertama, 2019), h. 64

²¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, ... h.122

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah hasil wawancara dengan mahasiswa semester 7 Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 sebagai responden.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan kepustakaan berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, serta informasi lain yang tertulis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.²²

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam melakukan observasi peneliti melakukan observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Oleh karenanya proses yang kompleks yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah, pada satu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,...h.225

kelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

2) Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber. Peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi .Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 FEBI IAIN Bengkulu.

3) Dokumentasi

Mencari data terkait dengan penelitian yang diteliti itu tercantum dalam suatu artikel, buku, majalah, atau jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain yang dibutuhkan guna mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa dokumen seperti foto saat melakukan wawancara kepada mahasiswa yang belum menggunakan uang elektronik Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016.

4) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun

dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil yang dilakukan.²³

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data di lapangan menggunakan menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:²⁴

a. Pengumpulan Data

Merupakan hasil dari data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pustaka, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting maupun yang tidak penting.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,...h.83

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.247

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencapainya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Peneliti membuat ini dengan naratif guna memperjelas hasil penelitian ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, berisiteori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu teori tentang pengetahuan, teori tentang system pembayaran, serta teori tentang uang elektronik.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian, pada bab ini memberikan penjelasan mengenai sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menyajikan informasi tentang lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi tentang Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah). Bab ini merupakan inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah).

BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta saran merupakan anjuran yang

diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai cara yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengindraan tersebut melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.¹ Pengetahuan adalah produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui/kepandaian :ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah.

“Menurut Al-ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar dibawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra dan akal serta belajar yang bersifat *rabbani* atau belajar *laduni* dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu”.³

¹A. Wawan Dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 11

²Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada, 2014), h. 85

³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Mustika Setia, 2010), h. 204

“Pengetahuan atau kognitif merupakan bagian yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan”.⁴

Pengetahuan didasari oleh hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuannya. Pengetahuan itu sendiri diperoleh melalui gejala (fenomena) yang teramati oleh indra. Semuanya terkumpul dalam diri manusia, sejak ia sadar akan dirinya hingga keusia lanjut atau sepanjang hayat.⁵

Manusia memperoleh pengetahuan melalui berbagai cara. Bila hanya sekedar ingin tahu sesuatu, cukup dengan menggunakan pertanyaan secara sederhana. Namun disamping itu, adakalanya pengetahuan itu diperoleh dari pengalaman yang berulang-ulang terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Ada juga pengetahuan diperoleh dari usaha dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kebutuhan hidup.

2. Sumber Pengetahuan

a. Pengalaman (*experience*)

Pengalaman hidup sehari-hari atau yang kita kenal dengan *common-sense* atau *common sense know ingini* berupaya memperoleh pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman ini,

⁴Al-ghazali dalam Notoadmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, (Jakarta, Rieneka Cipta, 2007), h. 144

⁵Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan...*,h. 85

oleh Freankel, Wallen dan Hyun disebut *sensory experience*. Pengalaman hidup sehari-hari ini dimiliki atau dialami oleh kebanyakan orang (*Layperson atau Laypeople*) bersifat apa adanya. Pengalaman sehari-hari itu tidak memerlukan pembuktian dan apalagi menyangkut cara berpikir kritis, karena sifatnya yang umum atau awam itulah orang menerimaa paadanya.⁶

Pengalaman pribadi setiap orang sangat beragam dan berbeda-beda. Kadang kala dengan berbekal pengalaman pribadi ini atau pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain, seseorang memperoleh manfaat darinya. Namun demikian, tidak semua bentuk pengalaman sesuai untuk mengatasi masalah yang kita hadapi.

b. Kewenanganatau Otoritas (*Authory*)

Pengetahuan dari seseorang yang memiliki kewenangan, yaitu memiliki kemampuan atau kapabilitas tertentu dalam hal tertentu. Wewenang atau otoritas yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Wewenang ini sering juga dipakai sebagai pegangan oleh seseorang dalam suatu usaha memecahkan persoalan-persoalan yang di hadapinya. Masalah perankan dan moneter, misalnya hanya dipahami oleh orang-orang yang telah mempelajari dan banyak berkecimpung dalam bidang tersebut.

⁶Al-ghazali dalam Notoadmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni...*,h.12

c. Berpikir Deduktif (*Deductive Thinking*)

Berpikir deduktif disebut juga penalaran deduktif merupakan proses berpikir yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan menggunakan logika tertentu. Penalaran deduktif ini sebagai karya Aristoteles dan pengikutnya dapat dijelaskan sebagai suatu proses berpikir dari pengetahuan yang bersifat umum ke khusus melalui argumen yang bersifat logis. Suatu argumen terdiri atas sejumlah pernyataan yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Pernyataan akhir di sebut sebagai kesimpulan berdasarkan premis-premis sebelumnya.

Secara singkat dapat di ungkapkan bahwa penalaran atau berpikir deduktif itu adalah cara berpikir dari hal yang bersifat umum (*general thinking*) ke hal-hal yang bersifat khusus (*specific knowledge*). Cara berpikir ini dilandasi dengan suatu system penyusunan fakta yang sudah diketahui lebih dahulu untuk sampai pada kesimpulan yang benar. Dasar-dasar yang dipakai oleh pendekatan ini dilakukan melalui serangkaian pernyataan atau silogisme, yang bertolak dari tiga hal. Ketiga dasar berpikir ini meliputi :

- 1) Dasar pikiran utama atau premis mayor, merupakan suatu pernyataan umum dan universal. Dikatakan bersifat umum dan universal karena setiap pernyataan (*statement*)

yang di ungkapkan mengandung kebenaran umum dan berlaku secara universal.

- 2) Dasar pikiran kedua atau premis minor, mengandung pernyataan yang lebih khusus dan merupakan bagian dari premis utama. Kebenaran premis kedua ini sangat bergantung pada menjadi bagian premis utamanya. Premis kedua ini menjadi data pendukung atau menyatakan kebenaran premis utama.
- 3) Kesimpulan atau disebut juga deduksi, kesimpulan dibuat berdasarkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dalam premis-premis baik mayor maupun minor. Apabila antara premis mayor dan premis minor saling mendukung, dimana premis minor menjadi bagian-bagian atau hal-hal khususnya yang mendukung kebenaran premis sebelumnya, maka ada hubungan yang sejalan. Hubungan antara premis mayor atau pernyataan pertama dan kedua secara konsisten dapat mendukung kesimpulan yang dibuat. Kita tidak dapat membuat kesimpulan yang tepat, apabila premis utama dan kedua tidak saling berhubungan.

d. Berpikir Induktif (*Inductive Thinking*)

Penalaran induktif mendasarkan pada pengamatan atau fakta di lapangan. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, fakta-

fakta dikumpulkan berdasarkan kejadian-kejadian atau perihal khusus yang kemudian dipakai untuk membuat suatu kesimpulan umum. Cara berpikir induktif pada pokoknya bertolak dari dasar pemikiran bahwa suatu kebenaran tidaklah selalu dari otoritas atau kewenangan belaka.

Dalam berpikir induktif seseorang harus melakukan pengamatan atau observasi sendiri, mencari fakta untuk mencapai suatu generalisasi. Cara berpikir induktif berbeda dengan cara berpikir deduktif yang mendasarkan pada pemikiran harus diketahui terlebih dahulu sebelum sampai pada kesimpulan yang benar. Dalam cara berpikir induktif, kesimpulan akan tercapai dengan mengamati contoh, fakta, gejala-gejala atau objeknya. Induktif sempurna dicapai dengan cara mengamati semua contoh yang dijadikan objek penyelidikan. Namun demikian, tidaklah mungkin mengamati satu-satu setiap gejala sehingga orang mengamati sebagian kecil saja. Oleh sebab itu kesimpulan yang dicapai dikatakan sebagai induksi tak sempurna.

e. Berpikir Ilmiah (*Scientific Thinking*)

Proses berpikir ilmiah adalah proses melakukan penalaran (*reasoning*) terhadap sesuatu hal sesuai dengan prosedur ilmiah. Sesuatu disebut ilmiah apabila bisa ditangkap dengan rasio (pikir). Dengan sesuatu itu dikatakan rasional apabila cara pemikirannya dilandasi oleh prosedur ilmiah, atau sesuatu dikatakan rasional

apabila dapat diterima oleh akal. Artinya, menurut pertimbangan akal atau pikiran sehat, apabila seseorang menghadapi masalah maka untuk memecahkan atau mengatasi masalah itu dengan berbagai cara.⁷

3. Tingkatan Pengetahuan

a. Tahu (*Know*)

Tahu merupakan pengetahuan paling rendah, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi dan menyatakan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh serta menyimpulkan objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu situasi dan kondisi, seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip-prinsip dan lain sebagainya.

d. Analisis (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk menyatakan materi kedalam komponen-komponen tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

⁷Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Pranamedia Group, 2013), h.16

e. Sintesis (*Synthesis*)

Suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam suatu formulasi yang baru.⁸

f. Evaluasi

Menilai sesuatu dengan sebuah standar kualitas.⁹

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan¹⁰

a. Umur

Makin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertua, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Selain itu, semakin tua umur maka akan semakin banyak pengetahuan yang di dapat sesuai dengan daya ingat masing-masing.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

⁸A.Wawan dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 13

⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persad, 2017), h. 116

¹⁰Meliano, *MPKT Modul*, (Jakarta: FEVI, 2007), h. 112

c. Media

Media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Contoh dari media adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

d. Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang mengatakan informasi sebagai membagi pengetahuan, selain itu informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh UU Teknologi informasi yang mengartikan sebagai sesuatu etnik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

e. Sosialisasi

Sosialisasi sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Semakin banyak sosialisasi maka semakin banyak pengetahuan masyarakat.

f. Keluarga

Dua orang atau lebih yang bergabung karena hubungan darah atau tali perkawinan. Keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam hal yang baru dalam suatu keluarga itu.

g. Teman

Teman sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, semakin banyak teman maka semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan.

h. Lingkungan

Seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya mengacu pada perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok.

i. Pengalaman

Merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh pengetahuan. Orang yang memiliki pengalaman akan memperoleh pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dari segi apapun.

B. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah peraturan, standar, serta instrumen yang digunakan untuk pertukaran nilai keuangan (*financial value*) antar dua pihak yang terlibat untuk melepaskan diri dari kewajiban.¹¹ Sedangkan menurut UU Bank Indonesia No. 23/1999, Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran adalah sistem atau metode yang

¹¹Lisfield, R. dan F. Montes Negret, *Modernizing Payment System in Emerging Economies*, 1994, h.81

digunakan untuk menciptakan transaksi yang lebih efisien dan dalam transaksi tersebut terdapat seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme pemindahan dana dari pihak satu ke pihak lain guna memenuhi kewajiban dalam suatu kegiatan perekonomian.¹²

1. Kebijakan Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat non tunai. Perkembangan system pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume dan nilai transaksi, peningkatan risiko, kompleksnya transaksi, dan perkembangan teknologi. Sistem pembayaran tunai berkembang dari yang berbasis warkat (cek, bilyetgiro, dan sebagainya) sampai kepada yang berbasis elektronik (kartu dan *electronic money*). Dengan perkembangan tersebut, peran sistem pembayaran menjadi semakin penting dalam perekonomian.¹³

Sistem pembayaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari system keuangan perbankan suatu negara. Keberhasilan sistem pembayaran akan menunjang perkembangan sistem keuangan dan perbankan, sebaliknya risiko ketidaklancaran atau kegagalan system pembayaran akan berdampak negatif pada kestabilan ekonomi secara keseluruhan. Berkenaan dengan permasalahan tersebut, maka sistem

¹² Laila Ramadani, “Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa”, Vol. 8, No. 1, edisi 6, 2016, h.3

¹³ Sofyan Basir, *Commercial Bank Management*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.99

pembayaran perlu diatur dan dijaga keamanan serta kelancarannya oleh suatu lembaga, dan umumnya dilakukan oleh bank sentral.¹⁴

Sistem pembayaran yang aman dan lancar merupakan salah satu prasyarat bagi pencapaian stabilitas moneter dan keuangan yang merupakan tujuan utama dari bank sentral. Oleh karenanya, bank sentral pada umumnya terlibat dalam penyelenggaraan system pembayaran, terutama sebagai pembuat kebijakan dan peraturan, penyelenggara, serta pengawas dalam rangka mengontrol risiko, baik yang diakibatkan oleh transaksi harian, seperti risiko likuiditas dan risiko kredit, maupun risiko yang bersifat sistemik.¹⁵

2. Sistem Pembayaran di Indonesia

Kebijakan Bank Indonesia di bidang system pembayaran di arahkan untuk memastikan terselenggaranya sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan andal. Sistem pembayaran memiliki peran yang sangat strategis untuk menciptakan stabilitas system keuangan dan mendukung pelaksanaan kebijakan moneter. Dalam kebijakan perekonomian, peran strategis system pembayaran terutama adalah menjamin terlaksananya berbagai transaksi pembayaran dari kegiatan ekonomi dan kegiatan lainnya yang dilakukan, baik oleh masyarakat maupun dunia usaha.

¹⁴Sofyan Basir, *Commercial Bank Management...*,h.99

¹⁵Sofyan Basir, *Commercial Bank Management...*,h.99

Prinsip didalam system pembayaran adalah peningkatan efisiensi. Arah dari prinsip ini adalah menuju efisiensi Sistem pembayaran yang pada gilirannya harus dapat mendukung efisiensi perekonomian. Efisiensi dapat dilihat dari berbagai hal. Terutama efisien dalam pemanfaatan waktu.

a. Peran Bank Indonesia di Bidang Sistem Pembayaran

Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah ditetapkan bahwa salah satu tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, Bank Indonesia berwenang untuk menetapkan kebijakan, mengatur, melaksanakan, dan member persetujuan, perizinan dan pengawasan atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Selain itu, Bank Indonesia juga mempunyai transaksi-transaksi yang harus dilaksanakan seperti setelan operasi pasar terbuka, menyelesaikan tagihan, gaji, dan pensiun, serta transaksi yang terkait dengan rekening pemerintah dan lembaga keuangan internasional yang ada di Bank Indonesia. Bank Indonesia juga berperan sebagai pengguna dan anggota sistem.¹⁶

b. Aturan Hukum

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, Bank Indonesia diberi wewenang untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Untuk melaksanakan hal tersebut, diperlukan perangkat hukum yang

¹⁶Sofyan Basir, *Commercial Bank Management...*,h.103

mencakup undang-undang dan peraturan-peraturan terkait dalam system pembayaran termasuk juga aturan main berbagai pihak yang terlibat.

Perangkat hukum ini sangat penting untuk menjamin adanya aspek legalitas dalam penyelenggaraan system pembayaran. Ketiadaan perangkat hokum tertentu dapat menghambat penyelenggaraan dan pengembangan system pembayaran elektronik agar system tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

Aturan hukum pokok yang menjadi dasar system pembayaran di Indonesia adalah Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata), Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), dan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. KUH Perdata di antaranya mengatur berbagai hokum perjanjian yang menjadi dasar dalam perjanjian yang berhubungan dengan sistem pembayaran. KUHD menetapkan berbagai ketentuan tentang warkat pembayaran antara lain cek, promes, wesel, aksep, dan intrumen pembayaran lain-lainnya. Sementara itu, UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia meletakkan dasar bagi Bank Indonesia sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Selain itu, ketentuan-ketentuan lainnya yang berhubungan dengan pembayaran diatur dalam berbagai peraturan Bank Indonesia.

3. Jenis Sistem Pembayaran

a. Sistem Pembayaran Tunai

Sistem pembayaran yang biasa digunakan dalam pembayaran tunai adalah uang kertas dan uang logam. Uang kertas dan uang logam termasuk dalam uang kartal. Uang kartal masih berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam transaksi yang nilainya kecil.

Dalam masyarakat modern, kehidupan manusia sangat lekat dengan penggunaan uang. Hampir setiap aktivitas berkaitan dengan penggunaan uang, baik itu digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangga (konsumsi), kegiatan usaha perorangan dan badan maupun dibidang pemerintahan. Secara gambling dapat diartikan bahwa uang mempunyai peran penting dalam Sistem ekonomi.¹⁷

b. Sistem Pembayaran Non-Tunai (*E-Payment*)

E-Payment didefinisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu dan E-payment sendiri sering disebut dengan uang elektronik (*E-money*). Penggunaanya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media

¹⁷Barata Amsa dan Barata N. Lieke, *Perbankan*, (Bandung, Armico, 1994), h.25

elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*).

Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik berupa *chip* atau *server*. Penggunaan uang elektronik ini sebagai alat pembayaran yang inovatif dan praktis diharapkan dapat membantu kelancaran pembayaran kegiatan ekonomi yang bersifat massal, cepat dan mikro, sehingga perkembangannya dapat membantu kelancaran transaksi dijalan tol, dibidang transportasi seperti kereta api maupun angkutan umum lainnya atau transaksi di *minimarket*, pajak, parkir dan layanan samsat.¹⁸

Dalam publikasi yang dikeluarkan *Bank for International Settlement (BIS)* pada bulan Oktober 1996 mendefinisikan uang elektronik merupakan produk yang memiliki nilai tersimpan (*stored-value*) atau prabayar (*prepaid*) dimana sejumlah uang disimpan dalam suatu media elektronik yang dimiliki seseorang.¹⁹

Nilai elektronik tersebut dibeli oleh konsumen dan tersimpan dalam media elektronik yang merupakan miliknya, dimana nilai uang elektroniknya akan berkurang setiap kali konsumen menggunakannya untuk melakukan pembayaran. Dibandingkan dengan kartu debit atau kredit, biasanya memerlukan otorisasi secara *online* dan melibatkan pendebitan rekening bank konsumen setelah transaksi

¹⁸Muhammad Radiansyah, Tesis Magister: “*Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan*”, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2016), h.25

¹⁹Laila Ramadani, “*Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*”, Vol. 8, No. 1, edisi 6, 2016, h.4

pembayaran, sebaliknya pengelolaan *e-money* tidak memerlukan otorisasi secara *online*, melainkan secara *offline* yang dilakukan oleh pemegang *e-money*.

Di Indonesia menurut peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 berdasarkan pencatatannya memiliki dua jenis yaitu *Registered* dan *Unregistered*. Uang elektronik (*e-money*) *registered* adalah uang elektronik yang data identitas pemegangnya terdaftar dan tercatat pada penerbit. Uang elektronik (*e-money*) *unregistered* adalah uang elektronik yang data identitas pemegangnya tidak terdaftar dan tidak tercatat pada penerbit. Berdasarkan pencatatannya uang elektronik (*e-money*) berbeda maka fasilitas yang ditawarkan berbeda pula. Menurut peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 tentang uang elektronik. Didalam *elektronic money registered* memiliki fasilitas transfer dana dan tarik tunai, sedangkan *electronic money unregistered* tidak memiliki kedua fasilitas tersebut.

Terdapat beberapa perbedaan lain dari kedua jenis *electronic money* menurut surut edaran Bank Indonesia Nomor 11/11/DASP tahun 2009. Kedua perbedaan tersebut adalah batas maksimal nilai yang terdapat dalam uang elektronik. Batas maksimum nilai *electronic money registered* adalah Rp. 5.000.000 sedangkan untuk *electronic money unregistered* adalah sebesar Rp. 1.000.000. Namun,

keduanya memiliki batas maksimal jumlah transaksi perbulan sebesar Rp. 20.000.000.²⁰

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik (PBI Uang Elektronik) didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.
- 2) Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti *server* atau *chip*.
- 3) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- 4) Nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

a) Dasar Hukum Penyelenggaraan Uang Elektronik telah diatur dalam :

- (1) Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tanggal 13 April 2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*).

²⁰Iwardono, *Uang Dan Bank*, (Yogyakarta, BPFE, 2016), h.59

- (2) Surat Edaran Bank Indonesia No.11/11/DASP tanggal 13 April 2009 perihal Uang Elektronik (*Electronic Money*).

b) Manfaat Penggunaan Uang Elektronik

- (1) Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- (2) Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh).
- (3) Sangat *applicable* untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, *fast food*, dan lain-lain.

c) Risiko Uang Elektronik

Walapun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari Uang Elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti:

- (1) Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
- (2) Risiko karena masih kurang pemahannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti

pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada *reader* untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

d) Jenis Uang Elektronik dan Batas Nilai Uang Elektronik

Jenis uang elektronik berdasarkan tercatat atau tidaknya data identitas pemegang pada penerbit Uang Elektronik dibagi menjadi :

- (1) Uang Elektronik *registered*, merupakan Uang Elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit Uang Elektronik. Dalam kaitan ini, penerbit harus menerapkan prinsip mengenal nasabah dalam menerbitkan Uang Elektronik *Registered*. Batas maksimum nilai Uang Elektronik yang tersimpan pada media *chip* atau *server* untuk jenis *registered* adalah Rp5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah).
- (2) Uang Elektronik *unregistered*, merupakan Uang Elektronik yang data identitas pemegangnya tidak tercatat/terdaftar pada penerbit Uang Elektronik. Batas maksimum nilai Uang Elektronik yang tersimpan pada media *chip* atau *server* untuk jenis

unregistered adalah Rp1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah).

e) Pihak-Pihak Dalam Penyelenggaraan Uang Elektronik

- (1) Pemegang kartu adalah pengguna yang sah dari Uang Elektronik.
- (2) Prinsipal adalah bank atau lembaga selain bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem dan/atau jaringan antar anggotanya, baik yang berperan sebagai penerbit dan/atau acquirer, dalam transaksi Uang Elektronik yang kerjasama dengan anggotanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.
- (3) Penerbit adalah bank atau lembaga selain bank yang menerbitkan Uang Elektronik.
- (4) *Acquirer* adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan kerjasama dengan pedagang (*merchant*), yang dapat memproses Uang Elektronik yang diterbitkan oleh pihak lain.
- (5) Pedagang (*merchant*) adalah penjual barang dan/atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan Uang Elektronik.
- (6) Penyelenggara kliring adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan perhitungan hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit

dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Uang Elektronik.

- (7) Penyelenggara penyelesaian akhir adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggungjawab terhadap penyelesaian akhir atas hak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan/atau *acquirer* dalam rangka transaksi Uang Elektronik berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara kliring.

4. Transformasi Transaksi Uang Elektronik Di Indonesia

Saat ini sudah banyak uang elektronik yang berlaku di Indonesia, ada yang jenis *chip based* maupun *server based*. Uang elektronik dengan jenis *server based* atau uang elektronik teregistrasi biasanya pada saat pembuatan uang elektronik ini, pengguna harus memberikan data identitas dahulu kepada *acquirer*. Karena uang elektronik jenis ini saldo yang tersimpan bias mencapai maksimal Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah). Pada saat penggunaannya pun harus memasukkan kode PIN terlebih dahulu. Ada pula uang elektronik jenis *server based* yang tanpa menggunakan identitas maupun penggunaan kode PIN, namun saldonya hanya dibatasi maksimal Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah). Contoh uang elektronik ini seperti OVO, Go-Pay, Dana, dan lain-lain.²¹

²¹Rifqy Tazkiyyaturrohmah, 2018, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern”, Vol. 3, No. 1, h.34 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019

Beberapa dari uang elektronik yang berlaku di Indonesia ada yang mengalami pemotongan saldo setiap transaksi namun ada pula yang tidak, seperti uang elektronik BRIZZI. Uang elektronik ini tidak melakukan pemotongan apapun saat bertransaksi, sehingga saldo berkurang sesuai dengan harga barang yang dibayarkan.

Uang elektronik Go-Pay milik perusahaan jasa transportasi online Go-Jek, uang elektronik ini tidak dikenakan biaya tambahan selain biaya transaksi. Bahkan jika pengguna menggunakan transaksi pembayaran menggunakan Go-Pay maka akan mendapatkan potongan harga dari harga normal. Ini adalah salah satu cara dari Go-Jek menarik minat pengguna jasa transportasi online tersebut agar menggunakan uang elektronik Go-Pay mereka. Selain itu perusahaan jasa transportasi online Go-Jek juga mulai mengembangkan uang elektronik Go-Pay dengan bekerjasama dengan beberapa merchant yang sudah menjadi mitra dari perusahaan tersebut.²²

Dengan semakin tingginya minat transaksi non tunai maka perekonomian Indonesia pun turut berkembang. Yang mulanya menggunakan sistem perekonomian konvensional berkembang menjadi sistem perekonomian global. Dari transaksi perekonomian yang menuntut untuk bertemunya para pihak, bergeser menjadi transaksi informasi

²² Aditya Hadi Pratama, "Perbaharui Aplikasi, Go-Jek Hadirkan Fitur Pembayaran di Berbagai Merchant". TECHINASIA, <https://id.techinasia.com/go-pay-transaksi-di-merchant> diakses pada 12 Desember 2019

digital. Dengan demikian *financial technology* di Indonesia pun turut berkembang pesat.²³

5. Transaksi Uang Elektronik dalam Perspektif Islam

Transaksi uang elektronik yang sesuai dengan prinsip syariah harus ada akad yang mengikat antara pihak yang terlibat dalam transaksi dan ketentuan syarat dalam transaksi pembayaran.

a. Akad antara Pemegang dengan Pedagang

Transaksi jual beli barang yang dilakukan antara pemegang uang elektronik dengan pedagang merupakan transaksi jual belitunai. Pembayaran dengan uang elektronik sama hukum dan ketentuannya dengan jual beli barang dengan menggunakan uang tunai (*cash*), karena pada dasarnya antara uang elektronik dengan uang tunai terdapat kesamaan fungsi sebagai alat pembayaran. Dalam hal pedagang menjadi agen penerbit dalam hal pengisian ulang, tarik tunai dan transfer dana, maka transaksi apapun yang dilakukan antara pedagang dengan pemegang pada hakikatnya merupakan transaksi antara pemegang dengan penerbit.

b. Prinsip Syariah dalam Transaksi Pembayaran Uang Elektronik

1) Tidak Mengandung Maysir

Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 :

Maysir yaitu transaksi yang di dalamnya mengandung unsur perjudian, untung-untungan atau spekulatif yang tinggi.²⁴

²³Vieqi Rakhma Wulan, "Financial Technology (Fintech) A New Transaction in Future, *Journal of Electrical Engineering and Computer Sciences*", Vol. 2 No. 1 diakses pada 12 Desember 2019

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Al-Maidah [5]: 90)

2) Tidak mendorong Israf

Uang elektronik pada dasarnya digunakan sebagai alat pembayaran retail atau mikro, agar terhindar dari *israf* (pengeluaran yang berlebihan) dalam konsumsi maka dilakukan pembatasan jumlah nilai uang elektronik dan batas maksimal total nilai transaksi uang elektronik dalam periode tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya:

“Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (Q.S Al-A’raf [7]:31)

3) Tidak digunakan untuk transaksi objek haram

Fatwa DSN Nomor 28/DSN-MUI/III/2002 :

Uang elektronik sebagai alat pembayaran dengan menggunakan prinsip syariah, maka uang elektronik tidak boleh digunakan untuk pembayaran transaksi objek yang mengandung

²⁴ Bank Indonesia, *Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*, 2005 diakses dari www.bi.go.id pada tanggal 22 Januari 2020

unsur haram dan maksiat, yaitu barang yang dilarang digunakan atau dimanfaatkan menurut hukum Islam.²⁵

²⁵Fatwa DSN, *Jual Beli Mata Uang (Al-sharf)*, diakses dari <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/jual-beli-mata-uang-al-sharf> pada tanggal 22 Januari 2020

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Pada tahun 2012 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2012, STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu. Seiring peralihan status STAIN menjadi IAIN Bengkulu maka jurusan ekonomi syariah beralih menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan peralihan jurusan menjadi Fakultas maka Prodi Ekonomi Islam menjadi Jurusan Ekonomi Islam dengan dua prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dengan dekan yang dijabat oleh Dr. Asnaini, MA.¹

IAIN Bengkulu meresmikan fakultas baru dengan Jurusan Ekonomi Islam akreditasi B pada Sabtu, 16 Mei 2015. Fakultas tersebut diberi nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diresmikan secara langsung oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam RI Prof. Kamarudin Amin dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M. Ag, MH di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat diresmikan memiliki 24 ruang baru dan 13 ruang lama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga sudah mendapat Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).²

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di dalam kampus IAIN Bengkulu. Fakultas Syariah dan

¹ Tim, 2013, *Buku Statistik Tahunan 2013*, Bengkulu

² Tim, 2013, *Buku Statistik Tahunan 2013*, Bengkulu

Fakultas Ekonomi IAIN Bengkulu menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional yang bertujuan untuk membentuk sarjana agama slam yang memiliki keahlian di bidang hukum dan perdata sosial serta ekonomi Islam dengan keahlian khusus yang tergambar berbagai fakultas sebagai berikut; Peradilan Agama, Hukum Bisnis, Jurusan Ekonomi Islam, Hukum Tata Negara, Zakat, Wakaf dan Perbankan Syariah.³

B. Profil FEBI, Profil Jurusan Ekonomi Islam dan Profil Prodi Perbankan Syariah

1. Profil Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Pada awalnya program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah ini berada dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Penggabungan antara Jurusan Syariah dan Ekonomi Syariah dalam suatu fakultas menjadi diskusi yang panjang baik civitas akademika dan bidang keilmuan.⁴ Selain itu, perkembangan lembaga keuangan baik perbankan msupun non perbankan yang begitu pesat mendorong

³ Tim, 2013, *Buku Statistik Tahunan 2013*, Bengkulu

⁴ Sub Bagian Umum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas sendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam.⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah melahirkan alumni-alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah banyak bekerja di Instansi Pemerintah seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Agama, pegawai perbankan dan non bank, sebagai dosen di perguruan tinggi dan guru sekolah/madrasah yang tersebar di Provinsi Bengkulu. Profesi guru bagi alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sesuai dengan pernyataan Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa para sarjana yang berasal dari jurusan diluar jurusan pendidikan dapat menjadi guru. Hal ini dinyatakan dalam putusan yang menolak permohonan ujian materi pasal 8,9, 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen.⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi yaitu :

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN mendirikan fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan

⁵ Dikutip dari Id.m.wikipedia.orang, pada hari Kamis, 2 Januari 2020, pukul 19.09

⁶ Tim, 2013, *Buku Statistik Tahunan 2013*, Bengkulu

pendidikan ekonomi dan bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi Islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.⁷

C. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi

Visi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu :

“Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2017”.⁸

2. Misi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki misi yaitu :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi Islam dan bisnis Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.

⁷ Website FEBI IAIN Bengkulu, Dikutip dari febis.iainbengkulu.ac.id pada tanggal 18 Januari 2020

⁸ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Buku III A Borang Akreditasi..., h. 1

- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintahan, dan swasta ditingkat lokal, nasional dan internasional.⁹

D. Motto, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Motto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu “EKSIS” (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami dan Santun).
2. Nilai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu :
 - a. Cerdas
 - b. Ikhlas
 - c. Berakhlak Mulia
 - d. Jujur dan Bertanggung Jawab
 - e. Disiplin
 - f. Berdaya Saing
 - g. Mandiri
 - h. Kerjasama (*Team Work*)
3. Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu “*Inna ma’al ushri yusro*” sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. (QS. An-Nur: 6), “*Man Jadda wa jadda*” siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat. (Kata Al-Hikmah).¹⁰

h. 2 ⁹ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Buku III A Borang Akreditasi...,

h. 2 ¹⁰ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Buku III A Borang Akreditasi...,

E. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

1. Visi

Unggul dalam memadukan ilmu perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan pada tahun 2007 di Indonesia Bagian Barat.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains, dan kewirausahaan.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan Internasional.¹¹

F. Data Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.

Table 1.1
Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

Prodi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah	47	141	188
Total			188

Sumber: Web resmi FEBI IAIN Bengkulu <http://febis.iainbengkulu.ac.id>

¹¹ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Buku III A Borang Akreditasi..., h. 3

G. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

1. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan profesional.
- b. Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, kecakapan sosial dan *managerial*, serta berjiwa wirausaha (*enterpreneurship*).
- c. Menjadikan program studi ekonomi syariah sebagai kajian dan penelitian ekonomi syariah.
- d. Menjadikan program studi ekonomi syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- e. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem ekonomi syariah dan berjiwa *entrepreneur*.

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- b. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa terhadap hukum dan ekonomi islam.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan mahasiswa.
- d. Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.
- e. Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga pendidik.

- f. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang bernafaskan Islam bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.
- g. Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.
- h. Meningkatkan *entrepreneurship* civitas akademik.
- i. Meningkatkan mutu kelembagaan.
- j. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.
- k. Meningkatkan kesadaran dan kepekaan civitas akademik terhadap semua permasalahan pendidikan, hukum sosial, politik, ekonomi, budaya dan peradaban masyarakat.
- l. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi pemerintah dan non pemerintah dalam rangka terwujudnya pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹²

H. Profil Lulusan Perbankan Syariah

Adapun profil lulusan lulusan program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Proffil Lulusan Perbankan Syariah

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Utama : Praktisi dan analisis perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu melaksanakan tugas-tugas di bidang administrasi, pengelolaan dan penyelenggaraan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan

¹² Tim Akreditasi Prodi Ekonomi IAIN Bengkulu III A Borang Akreditasi..., h. ii

		keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.
2.	Pendukung : 2.1 <i>entrepreneurial banker</i> yang mumpuni dalam manajemen lembaga keuangan dan perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu melaksanakan tugas-tugas dalam perencanaan, pengelolaan dan pengorganisasian keuangan perbankan syariah dan mampu merintis usaha (wirausahawan) dalam bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas, dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.
	2.2 Konsultan pada sektor keuangan dan perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu mendesain, member ide, mendampingi tugas-tugas dalam pengelolaan keuangan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.
3.	Lainnya : Cendekiawan dan peneliti dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen di sektor keuangan dan perbankan syariah	Sarjana perbankan syariah mampu memberikan inovasi, memecahkan berbagai masalah pengelolaan keuangan dan perbankan syariah melalui kajian dan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidang perbankan syariah, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian serta mampu menerapkan teori-teori perbankan syariah.

Sumber : Web resmi FEBI IAIN Bengkulu <http://febis.iainbengkulu.ac.id>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah semester 7 angkatan 2016.

Menurut Tiara Anjelina Maurice :

“Yang saya ketahui tentang uang elektronik adalah uang yang digunakan untuk pembayaran menggunakan aplikasi seperti OVO dan Go-Pay. Pertama kali saya menggunakan uang elektronik ini pada saat saya berbelanja di hypermart dan saya mendapat tawaran untuk membuat akun uang elektronik agar saya mendapatkan diskon pada saat saya berbelanja di hypermart maupun merchant lainnya.”¹

Penjelasan di atas menunjukkan Tiara Anjelina Maurice mengetahui tentang uang elektronik karena ia mendapat informasi dari sebuah *merchant* tempat ia berbelanja.

Sedangkan menurut Hendry Raditia :

“Saya sudah mengetahui tentang uang elektronik yaitu uang yang transaksinya menggunakan internet dalam sebuah aplikasi. Informasi yang saya dapatkan dari teman saya yang juga ikut menggunakan uang elektronik. Selain mempermudah dalam transaksi, namun

¹Tiara Anjelina Maurice, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari 2020

*kekurangan uang elektronik bagi saya adalah melakukan isi ulang saldonya yang membuat repot”.*²

Menurut Marlina Oktavia :

*“Uang elektronik yang saya ketahui adalah uang yang pembayarannya menggunakan sebuah aplikasi. Contohnya OVO, DANA, GO-Pay. Saya tahu uang elektronik tersebut dari kakak saya sebagai pengguna uang elektronik DANA. Saya sendiri belum pernah menggunakan uang elektronik apapun karena menurut saya sulit ketika saya harus top-up saldo”.*³

Penjelasan Marlina Oktavia menunjukkan dia sudah mengetahui uang elektronik. Namun dia belum menjadi salah satu penggunanya dikarenakan ribet saat hendak isi ulang saldo.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Lia Febrianti :

“Pertama kali saya mengetahui tentang uang elektronik dari salah satu pengemudi ojek online Grab yang pada saat itu drivernya bertanya pada saya sudah pernah menggunakan aplikasi uang elektronik OVO atau belum. Dan dari situ saya mencari tahu tentang uang elektronik tersebut dan yang saya ketahui bahwa uang elektronik adalah uang yang transaksinya menggunakan internet dalam sebuah aplikasi. Pembayarannya terasa lebih mudah karena penggunaannya hanya melalui handphone sehingga tidak perlu repot-repot membawadompet..Adapun dampak positif menggunakan uang

²Hendry Raditia, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari 2020

³Marlina Oktavia, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

*elektronik adalah tidak perlu lagi membawa uang cash dalam jumlah banyak dan transaksinya terasa lebih efektif. Untuk dampak negatifnya saya jadi tidak bias mengontrol pengeluaran uang saya”.*⁴

Penjelasan Lia Febrianti mengungkapkan bahwa transaksi pembayaran yang ia lakukan terasa lebih mudah karena penggunaan uang elektronik hanya melalui handphone. Selain itu, ia tidak perlu membawa dan menggunakan uang tunai untuk melakukan transaksi. Responden juga mengaku tidak perlu repot membawa dompet dan juga tidak perlu berlama-lama menunggu uang kembalian, sehingga terasa lebih efektif.

Fitria Handayani juga mengungkapkan pendapatnya :

*“Uang elektronik adalah jenis alat pembayaran yang membuat hidup saya lebih mudah. Saya tahu uang elektroni kini dari mata kuliah lembaga keuangan syariah, namun saya baru ikut menggunakan uang elektronik baru-baru ini pada saat saya melakukan perjalanan dari rumah kekampus menggunakan transportasi online yang memberlakukan pembayarannya menggunakan OVO dan saya senang ternyata menggunakan uang elektronik ada banyak reward yang bias saya dapatkan”.*⁵

Penjelasan di atas, Fitria Handayani mengetahui tentang uang elektronik. Bahkan ia bias menjabarkan keuntungan dari menggunakan uang elektronik berdasarkan pengalaman dia menggunakan transportasi *online* dengan pembayaran menggunakan uang elektronik berupa OVO.

⁴Lia Febrianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari 2020

⁵Fitria Handayani, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari 2020

Menurut Cici Putriani :

“Uang elektronik adalah jenis uang yang penggunaannya secara non tunai. Sebelumnya saya direkomendasikan untuk menggunakan uang elektronik oleh teman saya yang juga pengguna uang elektronik. Dan sejak saat itu saya tertarik juga menggunakan uang elektronik. Disamping kemudahannya dalam transaksi saya juga mendapat banyak reward berupa voucher perjalanan maupun voucher delivery makanan”.⁶

Penjelasan Cici Putriani menunjukkan bahwa ia sudah mengetahui uang elektronik yang diketahui dari temannya. Dia juga ikut menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi sehari-hari.

Pendapatlainnya disampaikan oleh Abdurahman Sayuti:

“Uang elektronik adalah uang yang penggunaannya dapat digunakan dimana saja seperti contohnya uang elektronik OVO yang saya gunakan saat ini. Sebelumnya saya tahu uang elektronik ini dari teman saya. Berdasarkan pengalaman saya selama tinggal di Bengkulu saya sudah menggunakan uang elektronik dalam beberapa transaksi seperti transportasi online, pengisian pulsa, kuota, dan pembayaran listrik”.⁷

Penjelasan Abdurahman Sayuti menunjukkan bahwa ia sudah mengetahui uang elektronik. Informan mengungkapkan kemudahan yang

⁶Cici Putriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari 2020

⁷Abdurahman Sayuti, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 12 Januari

didapat ketika menggunakan uang elektronik. Dengan layanan OVO informan dapat melakukan pembayaran transportasi online, pengisian pulsa, kuota, dan pembayaran listrik prabayar sehingga informan tidak perlu mendatangi ketempat-tempat tersebut secara langsung.

Menurut Eka Agus Anggreani :

“Uang elektronik adalah alat yang digunakan untuk membayar sesuatu tanpa menggunakan cash. Pertama kali saya tahu uang elektronik pada saat saya melihat iklan di televisi yang menawarkan beberapa reward yang bias saya dapatkan dari penggunaan uang elektronik. Dari situ saya tertarik ikut menggunakan uang elektronik hingga saat ini”.⁸

Penjelasan di atas, Eka Agus Anggraeni mengetahui uang elektronik dari sebuah iklan di *televisi*. Ia tertarik menggunakan uang elektronik pada saat ia tahu ada banyak reward yang bias ia dapatkan dan hal itu yang membuat ia mau menggunakan uang elektronik hingga saat ini.

Menurut Citra Kurniasari:

“Uang elektronik adalah alat pembayaran yang dilakukan secara elektronik melalui jaringan komputer/internet. Adapun uang elektronik yang saya gunakan adalah uang elektronik yang menggunakan aplikasi berupa OVO yang saya ketahui dari teman saya. Saya senang menggunakan uang elektronik ini sejak pertama kali menggunakannya karena bagi saya tidak perlu lagi menerima

⁸Eka Agus Anggreani, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 13 Januari 2020

*uang kembalian receh yang biasanya di tukar dalam bentuk permen”.*⁹

Menurut Via Aulia Sari :

*“Uang elektronik adalah uang yang memiliki fungsi sama dengan uang tunai. Hanya saja uang elektronik menggunakan suatu media simpan yang dinamakan chip atau server tertentu yang tujuannya agar membuat transaksi lebih mudah,praktis dan aman. Hal ini saya ketahui dari media internet. Adapun dampak negatifnya menggunakan uang elektronik adalah resiko kita kehilangan handphone. Saya takut jika akun saya disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab”.*¹⁰

Penjelasan di atas, Via Aulia Sari sudah dengan baik menerangkan tentang uang elektronik yang ia ketahui. Namun selain keuntungan dalam menggunakan uang elektronik via juga khawatir akan dampak negatifnya jika ia kehilangan *handphone* ia takut jika akunnya disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Menurut Siti Munawarah :

“Uang elektronik adalah alat pembayaran masa kini. Dengan adanya uang elektronik dapat mempermudah saya dalam bertransaksi seperti pembayaran transportasi ojek online Grab. Saya sudah menjadi

⁹Citra Kurniasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 15 Januari 2020

¹⁰Via Aulia Sari, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 15 Januari 2020

*pengguna uang elektronik OVO semenjak saya menggunakan transportasi ojek online tersebut”.*¹¹

Menurut Desti Umi lasari :

*“Uang elektronik adalah uang yang digunakan dalam transaksi internet. Uang elektronik yang pernah saya gunakan yaitu uang elektronik OVO. Sebagai anak kost saya sering menggunakan layanan delivery food dari Grab yang pembayarannya menggunakan OVO. Keuntungan pembayaran dengan OVO saya jadi sering mendapat diskon dan reward poinnya yang bias saya tukar lagi dengan diskon di kemudian hari”.*¹²

Penjelasan Desti Umi lasari menunjukkan dia sudah mengetahui uang elektronik. Bahkan ia sudah menjadi pengguna uange lektronik dalam kesehariannya.

Menurut Nine Nurfa :

*“Uang elektronik adalah uang yang digunakan dengan transaksi internet melalui media elektronik. Saya mendapat informasi tentang uang elektronik ini dari media internet. Namun hingga saat ini saya belum pernah menggunakan uang elektronik jenis apapun. Karena menurut saya penggunaan uang elektronik ini kondisional saja sesuai kebutuhan diri sendiri. Bagi saya pribadi penggunaan uang elektronik belum terlalu urgent saya gunakan”.*¹³

¹¹ Siti Munawarah, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

¹²Desti Umilasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

¹³ Nine Nurfa, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

Penjelasan Nine Nurfa menunjukkan dia sudah tahu uang elektronik. Namun bagi dia penggunaan uang elektronik belum terlalu urgent sehingga dia belum ikut menjadi pengguna uang elektronik.

Menurut Julinada Aprianti :

*“Uang elektronik adalah uang non tunai yang tersimpan dalam sebuah media berupa kartu maupun aplikasi. Hal ini saya ketahui berdasarkan pengalaman saya sebagai pengguna uang elektronik DANA. Saya sering menggunakan uang elektronik DANA untuk pembelian tiket nonton di bioskop. Karena dengan pembayaran menggunakan uang elektronik DANA bagi saya lebih menguntungkan. Pertama, saya tidak perlu lagi mengantri untuk pembelian tiket, kedua saya sering kali mendapat diskon sampai dengan 50% dengan pembayaran menggunakan uang elektronik DANA, belum lagi adanya reward poin yang saya dapatkan”.*¹⁴

Penjelasan Julinada Aprianti menunjukkan dia sudah mengetahui uang elektronik. Bahkan ia bias menjelaskan berbagai keuntungan menggunakan uang elektronik berdasarkan pengalamannya.

Menurut Fifih Fitriani :

“Uang elektronik adalah uang yang transaksinya menggunakan aplikasi maupun kartu. Adapun uang elektronik yang saya ketahui ada di Bengkulu ini adalah uang elektronik seperti OVO, DANA, Go-Pay, BRIZI dan BCA flazz. Pengalaman saya menggunakan uang

¹⁴Julinada Aprianti, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

*elektronik berupa aplikasi seperti OVO penggunaannya lebih mudah dari pada uang elektronik yang menggunakan kartu. Apalagi di Bengkulu ini uang elektronik kartu penggunaannya masih terbatas hanya bias digunakan di Alfamart dan Indomaret saja”.*¹⁵

Penjelasan Fifih Fitriani menunjukkan dia sudah mengetahui tentang uang elektronik. Bahkan ia juga sudah menjadi pengguna uang elektronik yang berupa aplikasi. Dan ia bias menjelaskan kekurangan dari uang elektronik yang berupa kartu mengingat di Bengkulu ini penggunaannya masih terbatas.

Adapun 3 (tiga) informan yang belum mengetahui mengenai uang elektronik dengan beberapa alasan. Berikut hasil wawancara peneliti :

Menurut Mera Ekasari :

*“Saya belum mengetahui tentang uang elektronik. Saya hanya pernah mendengarnya namun belum pernah ikut menggunakannya. Karena bagi saya uang cash tidak perlu repot-repot untuk di isi ulang saldonya”.*¹⁶

Penjelasan Mera Ekasari belum mengetahui tentang uang elektronik. Ia hanya pernah mendengarnya tanpa ikut menggunakannya karena bagi dia penggunaan uang *cash* justru lebih mudah.

Menurut Andesti Putri :

“Saya belum pernah menggunakan uang elektronik jadi saya tidak bisa menjelaskan apa itu uang elektronik bahkan saya tidak tahu

¹⁵Fifih Fitriani, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Januari 2020

¹⁶Mera Ekasari, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 13 Januari 2020

manfaat yang bisa saya dapatkan dalam penggunaan uang elektronik. Apalagi di lingkungan saya masih minim yang menggunakan uang elektronik karena jaringan internet yang kurang bagus di daerah saya. Jadi penggunaan uang elektroni kini sedikit terhambat”¹⁷

Penjelasan di atas, Andesti Putri belum mengetahui uang elektronik dan belum pernah menggunakannya dikarenakan masih minimnya di lingkungan tempat ia tinggal yang menggunakan uang elektronik dan jaringan internet yang kurang bagus menghambat dalam penggunaan uang elektronik di daerah tersebut.

Sedangkan menurut Desy Lesita :

“Saya belum mengetahui uang elektronik karena belum pernah menggunakannya sama sekali. Di kampus tempat saya belajar pun belum pernah dilakukan sosialisasi tentang uang elektronik seperti dalam kegiatan seminar. Dan menurut saya penggunaan uang elektronik justru akan membuat hidup saya lebih konsumtif”¹⁸

Penjelasan Desy Lesita mengatakan penggunaan uang elektronik justru membuat hidupnya lebih konsumtif. Perilaku konsumtif ini membuat mahasiswa akan membelanjakan uangnya secara berlebihan sehingga pengeluaran konsumsi mahasiswa akan meningkat. Hal ini disebabkan karena secara psikologis seseorang akan lebih mudah mengeluarkan uang dalam bentuk non tunai dibanding tunai. Ini bukan

¹⁷Andesti Putri, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 13 Januari 2020

¹⁸Desy Lesita, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 13 Januari 2020

soal teknologinya, tapi perilaku pertukaran manusia atas uang sebagai instrument fisik dan non fisik.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas, sebagian besar informan dapat menjawab pertanyaan dengan baik pertanyaan yang diberikan yakni sebagian besar mampu menjawab pengertian dari uang elektronik dan sebagian lainnya mampu menjawab lebih banyak dengan komponen lain tentang uang elektronik seperti manfaat, kegunaan, dampak positif dan dampak negatif. 3 (tiga) informan ada yang belum mengetahui mengenai uang elektronik dikarenakan belum pernah menggunakannya sama sekali.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 18 informan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu, ternyata 3 (tiga) orang mahasiswa ada yang belum mengetahui tentang uang elektronik. Ada juga diantaranya yang sudah mengetahui mengenai uang elektronik seperti informan yang bernama Fitria Handayani, Via Aulia Sari, Lia Febrianti, Citra Kurniasari, Julinada Aprianti dan Desti Umilasari. Bahkan informan tersebut sudah tahu kegunaan, keuntungan, dampak positif dan dampak negatif dari uang elektronik. Jadi dapat dinyatakan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu sudah mengetahui tentang uang elektronik dalam tingkatan tahu (*know*) dan tingkatan memahami (*Comprehension*). Dimana, Tahu merupakan pengetahuan paling rendah, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan,

menguraikan, mengidentifikasi dan menyatakan. Dan tingkatan memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh serta menyimpulkan objek yang dipelajari.

Kurangnya pengetahuan beberapa mahasiswa yang belum tahu mengenai uang elektronik dikarenakan informan belum pernah menggunakannya. Hal ini berdasarkan alasan informannya itu lebih mudahnya transaksi dengan menggunakan uang *cash*, dan masih minimnya penggunaan uang elektronik di daerah tempat tinggal informan karena kondisi demografi yang kurang mendukung.

Faktor teman juga mempengaruhi pengetahuan mahasiswa tentang uang elektronik. Terungkap dari jawaban 4 informan yaitu Hendry Raditia, Cici Putriani, Abdurahman Sayuti, dan Citra Kurniasari. Informan mengungkapkan bahwa dirinya mengetahui uang elektronik dari temannya. Informan mengatakan bahwa sebelumnya ia belum begitu mengerti tentang uang elektronik, namun karena banyak temannya yang menggunakan uang elektronik dan sering kali merekomendasikan dirinya untuk memakai uang elektronik akhirnya dia memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut.

Selain itu, media juga menjadi sumber informan mengetahui tentang uang elektronik seperti yang diungkapkan oleh 3 informan yaitu Eka Agus Anggreani, Via Aulia Sari dan Nine Nurfa. Bahwa mereka mengetahui uang elektronik dari media iklan di *televise* dan media

internet. Media massa merupakan jendela yang memungkinkan masyarakat melihat peristiwa yang terjadi di luar, cermin berbagai jenis peristiwa yang terjadi di masyarakat dan merefleksikan apa adanya, alat penyeleksi berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat, alat penerjemah dan penunjuk arah berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam, forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik *partner* komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif. Media massa melahirkan informasi sebagai pengetahuan oleh seluruh penggunanya.

Faktor pengalaman menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah). Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan yaitu Tiara Anjelina Maurice, Siti Munawarah, Desti Umilasari, Julinada Aprianti dan Fifih Fitriani yang mengaku telah menggunakan uang elektronik berdasarkan pengalamannya. Seperti informan Julinada Aprianti yang pernah menggunakan uang elektronik berupa DANA, dan 4 informan lainnya yang menggunakan uang elektronik OVO.

Faktor informasi, sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, mempengaruhi kemampuan dan semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara dari 2

informan yaitu Lia Febrianti dan Fitria Handayani. Informan Lia Febrianti mengetahui tentang uang elektronik dari driver ojek online dan Fitria Handayani mengetahui uang elektronik dari mata kuliah yang telah ditempuhnya.

Faktor keluarga, berdasarkan hasil wawancara dengan informan Marlina Oktavia. Dia mengaku mengetahui uang elektronik dari kakaknya yang merupakan pengguna uang elektronik berupa DANA.

Kesimpulan dari pembahasan di atas dapat dimaknai bahwa respon mahasiswa FEBI mengenai uang elektronik akan lebih baik lagi jika dikenalkan secara intensif dan mulai menjadikannya sebagai sebuah kebutuhan penunjang dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian program Gerakan Nasional Non Tunai (GNTT) pemerintah yang di pelopori Bank Indonesia untuk menciptakan masyarakat pengguna pembayaran non tunai (*Less Cash Society*) dapat segera terwujud.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah) , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu terbagi kepada 2 tingkatan, yaitu tingkatan tahu (*know*) dan tingkatan memahami (*comprehension*). Dari 18 informan ada 3 (tiga) informan yang belum mengetahui tentang uang elektronik dan 15 informan lainnya sudah mengetahui tentang uang elektronik dalam tingkatan tahu dan memahami.
2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu yaitu faktor teman, media, pengalaman, informasi dan keluarga. Hal ini dilihat dari jawaban 4 informan yang mengetahui uang elektronik dari temannya, 5 informan dari pengalamannya, 3 informan dari media, 2 informan dari informasi, 1 informan dari keluarga, dan 3 orang lainnya belum mengetahui tentang uang elektronik.

B. Saran

1. Perlu adanya informasi lebih kepada mahasiswa tentang kemudahan dalam menggunakan uang elektronik dan manfaat

yang dapat dirasakan dari penggunaan uang elektronik, sehingga mahasiswa tidak ragu lagi dalam menggunakannya.

2. Pemerintah dan *stakeholder* lebih memperbanyak kerjasama dengan *merchant* yang dapat melayani pembayaran menggunakan uang elektronik supaya penggunaan uang elektronik dapat dijangkau di seluruh wilayah dan pelayanan umum.
3. Bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu agar menambah materi bahan ajar tentang uang elektronik.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor pengaruh lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa tentang uang elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsa, Barata dan Lieke N. Barata. *Perbankan*. Bandung: Armico. 1994.
- Anas Sudjono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Asnaini, *et.al.* *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu. 2019.
- Basir Sofyan. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Bungin, B. *Erotica Media Massa*, Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2001.
- Darmiyati, Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Pres. 2008.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1999.
- Herawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Cetakan Pertama. 2019.
- Iswardono. *Uang Dan Bank*. Yogyakarta: BPFE. 2016.
- Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kapadia, Mahesa. *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*. Jakarta: Pustaka Populer Obot. 2001.
- Khodijah Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2017.
- Lisfield, R. dan F. Montes Negret. *Modernizing Payment System in Emerging Economies*. 1994.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Mustika Setia. 2010.
- McQuail, D. *Mass Communication Theories*. London: Sage Publication.
- Meliano, MPKT Modul. Jakarta: FEVI. 2007.
- Pohan, Aulia. *System Pembayaran dalam strategi dan implementasi di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.

- Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Pramedia Group. 2013.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996.
- Soekidjo, Notoadmodjo. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta, Rieneka Cipta. 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Wawan. A Dan Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Prilaku Manusia* Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
- Iva Novitasari, Rizka Fitriyani. *Pengaruh Kecocokan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan e-money*. Jurnal Ilmiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2014.
- Ramadani, Laila. 2016. *Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa*. Vol. 8 No. 1. <http://journal.um.ac.id> diakses pada tanggal 11 Mei 2019.
- Ramadhani, Rijal& Nugroho Widyo. 2019. “*Analysis of the effect of exchange rates, e-money and interest rates on the amount of money supply and its implications on the inflation level in Indonesia 2012-2017 period*”, Vol. 2 No.1 diakses dari <http://ejournal.aibpm.org> pada hari Rabu, 23 Oktober 2019 pukul 20.50 WIB.
- Rifqy Tazkiyyaturrohmah, 2018. *Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*. Vol. 3, No. 1, h.21 <http://journal.um.ac.id> 11 Mei 2019.
- Ayudya Valentina Jayaningrum. Skripsi Sarjana: *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran OVO*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2019.

- Cita, Silva Cania, Skripsi Sarjana: *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Go-Pay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Gojek*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2018.
- Jumiarti, Nezi. Skripsi Sarjana: *Minat mahasiswa terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai elektronik money (E-money)*. IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2019.
- Matias Richard, Skripsi Sarjana :Sumolang. *Analisis Permintaan Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia*. Universitas Hasanuddin Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2015.
- Radiansyah Muhammad. Skripsi Sarjana :*Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara. Medan.2016.
- Romi Hendrawan. Skripsi Sarjana :*Tengah Lakitan Ulu Terawas Tentang Produk Perbankan Syariah*”. IAIN Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Bank, Indonesia. *Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*. 2005. Diakses dari www.bi.go.id Pada tanggal 22 Januari 2020
- Bank Indonesia. *Mengurangi Ketergantungan Pada Uang Tunai*. Diakses dari www.bi.go.id Pada tanggal 19 November 2019.
- Bank Indonesia. *Peraturan bank Indonesia tentang uang elektronik*. Diakses dari www.bi.go.id pada tanggal 09 Mei 2019. 2018.
- Di akses dari <https://www.bi.go.id>, pada hari Kamis, tanggal 09 Mei 2019Pukul 20.33 WIB
- Diakses dari id.m.wikipedia.org pada hari Senin, 23 Desember 2019 pukul 16.09
- DSN. *JualBeli Mata Uang (Al-Sharf)*. 2002. Diakses dari <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/jual-beli-mata-uang-al-sharf> pada tanggal 22 Januari 2020.
- Febis.iainbengkulu.ac.id diakses pada 25 Januari 2020

Rifat. Wawancara. 2019. Pada tanggal 28 November 2019 di Bank Indonesia tanggal 28 November 2019.

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Herlina Safitri
Nim : 161190093
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1.	Kamis 08/11/2018	Selin Wirandani	Pengaruh Rebranding paket masa depan STPN syariah terhadap pendapatan nasabah	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Yohy Arisandi, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
2.	Kamis 08/11/2018	Reni Agustina	Aktivitas Investor pasar modal syariah pada bursa Efek Indonesia (BEI) KP BKL	1. Andang Sunarto Ph.D 2. Yohy Arisandi, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
3.	Kamis 08/11/2018	Nurmalina	Analisis disposable income mahasiswa pas utk berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Kasus nasabah GIS IAIN BKL)	1. Des. M. Syakroni, M. Ag 2. Yohy Arisandi, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
4.	Kamis 08/11/2018	M. Hafizon	Peran Praktek gadai kebun dalam upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat di Kabupaten BSL	1. Des. M. Syakroni, M. Ag 2. Yohy Arisandi, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
5.	Jumat 09/11/2018	Seli Agustini	Pemahaman Mahasiswa FEB (AM BKL) terhadap peran OJK di PBS	1. Dra. Fatimah Kurnias, MA 2. Desi Isnaini, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
6.	Jumat 09/11/2018	Rizky Anisrah Arum Sella	Dampak pensiun dini terhadap kesejahteraan pegawai bank muamalat (Studi Kasus di Isank Muamalat KC BKL)	1. Andang Sunarto, Ph.D 2. Khairah el Wardah, M. Ag	1. [Signature] 2. [Signature]
7.	Jumat 09/11/2018	Rafiqatuz Zaqiah	Analisis perbandingan minat menabung nasabah antara bank syariah & BK	1. Des. Khairudin, M. Ag 2. Desi Isnaini, MA	1. [Signature] 2. [Signature]
8.	Jumat 09/11/2018	Petra Handayani	Analisis efektifitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kemiskinan dan kesejahteraan ekonomi Islam	1. Dra. Fatimah Kurnias, MA 2. Desi Isnaini, MA	1. [Signature] 2. [Signature]

Mengetahui,
Kaprodi Ekonomi Islam



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Sultan Fatah Nagar, Bukit Tinggi
28112 Pengkulu, Bengkulu

Herlina Safitri
161140003
Perbankan Syariah
VI (Murni)

Pemahaman Mahasiswa/i fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu tentang Uang elektronik (Studi kasus Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)
Implementasi Penerapan Uang elektronik di perbankan syariah sesuai
Peraturan Bank Indonesia no 20/66/PM/2016 tentang Uang elektronik

Belum ada yg membahas

Mengetahui Pembimbing Akademik

[Signature] 23/19

Doc. guru no 1

Pembimbing Akademik

[Signature] 23/19

Konultasi dengan Kaprodi
ditahun p.p-1 diproses

Kaprodi

[Signature] 28/8-2019

III. DAFTAR YANG DIUSULKAN

Sebelum konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang
diusulkan adalah Pemahaman Mahasiswa/i fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Bengkulu tentang uang elektronik (Studi kasus mahasiswa/
FEBI IAIN Bengkulu)

Bengkulu, 25 Agustus 2019

Mengetahui

Kepala

[Signature]
Drs. Ismail

Mahasiswa

[Signature]
Herlina Safitri

PLAGIARISM SCAN REPORT



Exclude Url : None

Content Checked For Plagiarism

Pengertian Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 21 November 2019
Nama Mahasiswa : Herlana Saptri
NIM : 161140063
Jurusan/Prodi : PBS 7C

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik	 Herlana Saptri	 Khairiahelwani M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196601161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu
Tentang Uang Elektronik"

Proposal Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Herlina Safitri
NIM : 1611140093
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 November 2019M/1441H

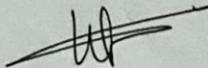
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah
dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 26 Desember 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi


30/12-2019
Yosi Arsandy, M.M
NIP. 198508012014032001

Penyeminar


Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu
Tentang Uang Elektronik" yang disusun oleh :

Nama : Herlina Safitri

NIM : 1611140093

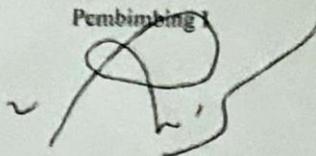
Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya
dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

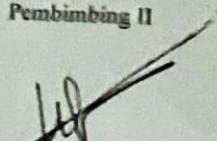
Bengkulu, 6 Januari 2020 M

Pembimbing I



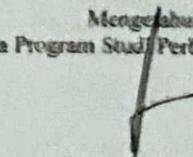
Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Khairiah Elwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008

Mengesahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Yosi Ariandhy, M.M
NIP. 198508012014032001

19/1-2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0017/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

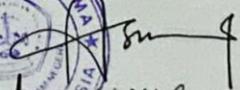
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Khairiah Elwardah, M. Ag.
NIP. : 197808072005012008
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Herlina Safitri
NIM : 1611140093
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik**
Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 03 Januari 2020


Dekan

Dr. Asfalni, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Bengkulu, 13 Januari 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Perihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Herlina Safitri
NIM : 1611140093
Prodi/Semester : Perbankan Syariah/7 (Tujuh)

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

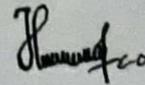
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang
Elektronik

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal dari Pembimbing
3. Pedoman wawancara yang di tandatangani pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab III

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon



Herlina Safitri
NIM. 1611140093

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar pedoman wawancara ini untuk skripsi yang dilakukan oleh :

Nama : Herlina Safitri

NIM : 1611140093

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang

Elektronik

Wawancara pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016.

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

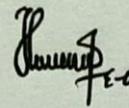
Jenis Kelamin :

II. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang saudara ketahui tentang uang elektronik?
2. Darimana saudara mendapat informasi mengenai uang elektronik?
3. Apakah keluarga, teman dan lingkungan memberikan informasi mengenai uang elektronik?
4. Apakah saudara pernah bertransaksi menggunakan uang elektronik?
5. Apakah menurut anda penting menggunakan uang elektronik?
6. Menurut saudara, apakah uang elektronik sangat bermanfaat?

7. Menurut anda apa dampak positif dan negatif menggunakan uang elektronik?
8. Apakah saudara ingin memberikan informasi kepada teman/keluarga terkait uang elektronik?
9. Setelah ini, apakah saudara akan mencari informasi tentang uang elektronik?

Peneliti



Herlina Safitri
NIM. 1611140093

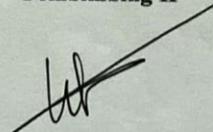
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Khairiah Etwardah, M.Ag
NIP. 197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0089/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 16 Januari 2020

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : Herlina Safitri

NIM : 161 114 0093

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ PerbankanSyariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik"**.

Tempat penelitian: **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. 196606161995031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0089/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2020 tanggal 16 Januari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : HERLINA SAFITRI
NIM : 1611140093
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Teantang Uang Elektronik
Daerah Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Waktu Penelitian : 24 Januari 2020 s.d 3 Februari 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Januari 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu


Drs. RIDUAN, S.P., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651107 199403 1 001

Bengkulu, 28 Januari 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Herlina Safitri
NIM : 1611140093
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini mengajukan Surat Keterangan Selesai Penelitian:

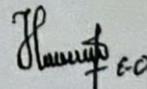
Judul : Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Objek Penelitian : Mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 angkatan 2016
Waktu Penelitian : 24 Januari – 3 Februari 2020

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Rekomendasi dari KP2T
2. Surat Izin Penelitian dari Universitas/Institusi asal
3. Proposal Bab IV (Hasil Penelitian)

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon



Herlina Safitri
NIM. 1611140093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

0204/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Herlina Safitri
NIM : 1611140093
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Penelitian : "Pengetahuan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu Tentang Uang Elektronik "

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Objek Penelitian : Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 Angkatan 2016

Waktu Penelitian : 24 Januari - 3 Februari 2020

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 Februari 2020

Wassalam
An. Dekan
Waduk 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP.196606161995031002



REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Khatib Sulaiman, Padang Bengkulu
Telp. (0736) 41171 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Herlina Safitri
NIM : 1611910093
Judul Skripsi : Pengetahuan mahasiswa FEB tentang uang elektronik
Program Studi : FEB
Pembimbing (I/II) : Dr. Hurd Hak, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1	16/01/20	Bab I	oee	R
2	20/01/20	Bab II	oee	R
3	22/01/20	Bab III	oee	R
4	28/01/20	Bab IV	oee	R
5	28/01/20	Bab V	oee	R
6	31/01/20	Bab VI	oee	R

Bengkulu, 31 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dasi Ismail, MA
NIP. 17412022006042001

Pembimbing I/II

Dr. Hurd Hak, M.A
NIP. 151660616195031012

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Herlina Safitri
 NIM : 1611140003
 Judul Skripsi : Pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu tentang Uang elektronik
 Program Studi : PBS
 Pembimbing (I) : Khairiah Elwardah, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1	02/12/19	BAB I	Lata belakang belum tepat	tt
2	05/12/19	BAB I	Perluas lagi Masalah	tt
3	11/12/19	BAB I	Perbaiki penulisan dan informasinya	tt
4	17/12/19	BAB II	Perbaiki penulisan	tt
5	19/12/19	BAB II	tambahkan teori yg uang elektronik	tt
6	29/12/19	BAB III	Perbaiki data FEBI	tt
7	31/12/19	BAB IV	Perbaiki Model ukuran	tt
8	06/01/20	BAB IV	Perbaiki pembahasan	tt
9	09/01/20	BAB V	Perbaiki kesimpulan dan abstrak	tt
10	15/01/20	Acc ke pembimbing I		tt

Bengkulu, 11 Januari 2020

Mengetahui,
 Kepala Jurusan

 NIP. 197412022906042001

Pembimbing VII

 Khairiah elwardah, M.A
 NIP. 19780827 200501 2005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Tiara Anjelina Maurice



Wawancara dengan Mera Ekasari



Wawancara dengan Desy Lesita



Wawancara dengan Fitria Handayani



Wawancara dengan Andesti Putri



Wawancara dengan Hendry Raditya